

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan sebuah aktivitas ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka pemecahan sebuah masalah tertentu, dimana dilakukan dengan proses yang sistematis, berencana, jujur, logis dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan metode atau teknik ilmiah yang digunakan dalam pemecahan masalah yang diajukan.¹

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian langsung atau dikenal dengan penelitian field research, dimana penelitian dilakukan di lapangan secara langsung dengan cara mewawancarai dan mendokumentasikan data yang nantinya akan dikumpulkan sebagai data primer dan diolah menggunakan data analisis yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini berlokasi di Kabupaten Grobogan.²

Dengan menggunakan penelitian kualitatif, peneliti akan memecahkan masalah penelitian dengan berdasarkan data kualitatif yang nantinya akan disajikan dan dideskripsikan atau diinterpretasikan sesuai dengan topic dan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling dan snowball dalam penentuan sampel penelitian, teknik pengumpulannya dengan menggunakan *triangulasi* (gabungan), analisis data kualitatif dan hasil penelitiannya juga menekan pada makna dari pada generalisasi.³ Penelitian dilakukan langsung dilakukan dengan cara terjun langsung ke Kabupaten Grobogan yang

¹ Moh Kasiran, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*” (Yogyakarta : UIN Maliki Press, 2010) 36

² Mahmud, “*Metode penelitian pendidikan*”, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31

³ Sugiyono “*Metode pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (CV, Alfabeta, : Bandung, 2017),15

bertujuan untuk mendapatkan data dari situs sosial lokasi penelitian.⁴

B. *Setting Penelitian*

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Grobogan. Pemilihan lokasi ini didasarkan oleh lokasi yang strategis dan menjangkau seluruh objek penelitian sehingga menciptakan temuan yang akurat. Setting penelitian juga meliputi waktu diselenggarakannya penelitian terkait.

C. *Subyek Penelitian*

Subjek penelitian yaitu sumber data yang akan dijadikan sebagai informan yang nantinya berperan penting dalam penyediaan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan metode mekanisme sengaja dalam pemilihan subjek penelitian. Metode ini berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga subjek dianggap tepat dan cocok dijadikan sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini, LAZISMU dan Muzaki adalah subjek yang diteliti.

D. *Sumber Data*

Terdapat dua sumber data utama dalam penelitian kali ini, diantaranya adalah data primer dan sekunder

1. *Sumber Data Primer*

Data primer merupakan data utama yang dibutuhkan penelitian, dimana data primer berupa data yang langsung diberikan kepada peneliti itu sendiri.⁵ Bila data dikumpulkan melalui proses wawancara yang diperoleh langsung dari lapangan, maka responden yang menjadi sumber data primer. Disisi lain, bila data diperoleh melalui proses observasi, wawancara dimana wawancara akan dilakukan kepada petugas pengelolaan zakat tersebut.

⁴ Sugiyono, "Memahami penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2005), 205-206

⁵ Sugiyono " *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", (Alfabeta; Bandung, 2017) 85

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian tersebut.⁶ Yaitu melalui dokumentasi atau sumber lainnya. Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber tertulis dan lisan. Jenis sumber data yaitu informasi dan narasumber melalui petugas pengelola zakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian yang bertujuan adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data sesuai yang diinginkan.⁷ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di bagi menjadi 3, yaitu :

1. Observasi

Obserevasi menurut Nasution merupakan fondasi dari konsep pengetahuan. Ilmu pengetahuan berasal dari observasi yang dilakukan oleh para ilmuwan sehingga didapatkannya begitu banyak fakta tentang sesuatu yang ingin diketahui. Untuk mengetahui sebuah konsep, penelitu menggunakan alat yang canggih, dimana hal ini sangat berguna dalam mengobservasi hal yang sangat kecil dan sangat jauh.⁸ Adapun macam-macam obsevasi yaitu :

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta Kencana, 2006) 122

⁷ Sugiyono “ *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”,(Alfabeta; Bandung, 2017),308

⁸ Sugiyono “ *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Alfabeta ; Bandung, 2017),310

a. Observasi Partisipatif

Observasi ini melibatkan peneliti dalam aktifitas harian yang dilakukan oleh masyarakat yang sedang dijadikan bahan pengamatan sehingga peneliti akan mendapatkan data yang sangat jelas dan lengkap. Observasi ini digolongkan menjadi empat yaitu :

1) Partisipasi pasif

Observasi yang dilakukan untuk mengamati aktifitas harian masyarakat tanpa ikut terlibat dalam aktifitas yang dilakukannya.

2) Partisipasi moderat

Observasi yang dilakukan dengan cara mengikuti aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat namun tidak sepenuhnya mengikuti semua kegiatan tersebut.

3) Partisipasi aktif

Observasi yang dilakukan dengan melibatkan diri dalam kegiatan yang dilakukan masyarakat, namun tidak lengkap.

4) Partisipasi lengkap

Pengumpulan data dalam teknik observasi ini dilakukan dengan melibatkan diri dalam setiap aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat sehingga tidak terjadi kesenjangan antara peneliti dan subjek yang diteliti.⁹

b. Observasi terus terang atau tersamar

Observasi peneliti ini dilakukan dengan transparan, dimana peneliti berterus terang kepada subjek/objek penelitian yang akan diteliti tentang penelitian yang hendak dilakukan. Hal ini mendorong penelitian yang terbuka karena tidak adanya rahasia dan sumber penelitian mengetahui kegiatan yang dilakukan peneliti dari awal hingga berakhirnya penelitian. Namun, bila informasi atau data yang bersifat rahasia,

⁹ Sugiyono “ *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Alfabeta; Bandung, 2017), 310-311

peneliti tidak boleh berterus terang dan observasi dilakukan secara samar.¹⁰

c. Observasi tak berstruktur

Pengumpulan data dalam observasi ini dikaukan tanpa adanya struktur yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. Hal ini disebabkan oleh data yang masih samar dan ketidaktahuan peneliti terhadap apa yang akan muncul dalam proses pengamatan.¹¹

Jadi, penelitian yang dilakukan penulis ini menggunakan penelitian observasi terus terang atau tersamar karena narasumber yang penulis wawancarai juga perlu mengamati apa saja aktivitas yang akan dilakukan penulis saat melakukan penelitian.

2. Interview atau Wawancara

Esterberg mengemukakan ada beberapa macam wawancara, yaitu :

a. Wawancara terstruktur

Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik wawancara terstruktur dilakukan dengan sangat sistematis, dimana peneliti sudah mengetahui sumber informan yang diteliti. Dalam teknik ini, peneliti sudah harus menyiapkan pedoman wawancara yang berupa daftar pertanyaan yang relevan dengan topic penelitian. Selain instrument pedoman wawancara, peneliti juga sudah siap dengan instrument bantu lainnya seperti alat perekam, buku tulis untuk mencatat poin-poin yang didapat, dan alat bantu relevan lainnya.¹²

b. Wawancara semiterstruktur

Dalam teknik, penggalian data yang dilakukan peneliti terhadap sumber informan

¹⁰ Sugiyono “ *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Alfabeta; Bandung, 2017), 312

¹¹ Sugiyono “ *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Alfabeta ; Bandung, 2017), 313

¹² Sugiyono “ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2017), 319.

dilakukan dengan ellaboratif. Hal ini berarti peneliti tidak selalu mengacu pada pedoman wawancara, namun peneliti dapat mengelaborasi pertanyaan yang sudah disiapkan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh informan. Teknik wawancara ini disebut sebagai *in-dept interview*.¹³

c. Wawancara tak berstruktur

Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan terlebih dahulu. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan data penelitian yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap topic yang akan diteliti. Dalam teknik ini, peneliti belum bisa menentukan informasi apa yang akan ia dapatkan sehingga dalam pelaksanaan wawancara, peneliti lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mendengarkan informasi yang diberikan informna penelitian.¹⁴

Dalam penelitian yang dilakukan kali ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan pertanyaan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis sehingga mendapatkan informasi yang jelas dan lengkap.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengabadikan beberapa foto, gambar, dan tulisan yang di dokumentasikan menggunakan alat bantu tertentu. Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data pendukung yang dilakukan dalam penelitian kualitatif, dimana dokumentasi berperan dalam pemberian bukti keterlibatan peneliti dalam penelitian yang dilakukan.

¹³ Sugiyono “ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2017), 320.

¹⁴ Sugiyono “ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2017), 321.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data masih bersifat sangat tidak bisa dipercaya jika peneliti belum menguji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik yang sangat umum digunakan untuk menguji keabsahan sebuah data sehingga data tersebut dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya.¹⁵

Triangulasi data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan di lapangan dengan hasil wawancara secara langsung oleh pihak yang berhubungan dengan tujuan penelitian, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang didapat dari pihak terkait, membandingkan hasil wawancara yang dilakukan bersama LAZISNU.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data yang dikembangkan oleh Miles & Huberman yaitu analisis model interaktif. Model analisis data ini menyunguhkan empat tahapan utama dalam proses analisis data yang dilakuakn secara terus menerus dan berulang hingga medapatkan data yang bersifat jenuh.¹⁶ Tahapan – tahapan analisa data tersebut antara lain:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Dalam tahap ini, data yang sudah dikumpulkan harus direduksi terlebih dahulu dengan cara memfokuskan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga bila terdapat data yang tidak atau kurang penting maka data tersebut harus dieliminasi agar mendapatkan data yang relevan.¹⁷

¹⁵ Sugiyono “ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung; Alfabeta, 2017), 329

¹⁶ Sugiyonoi “ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Alfabeta; Bandung, 2017) 337.

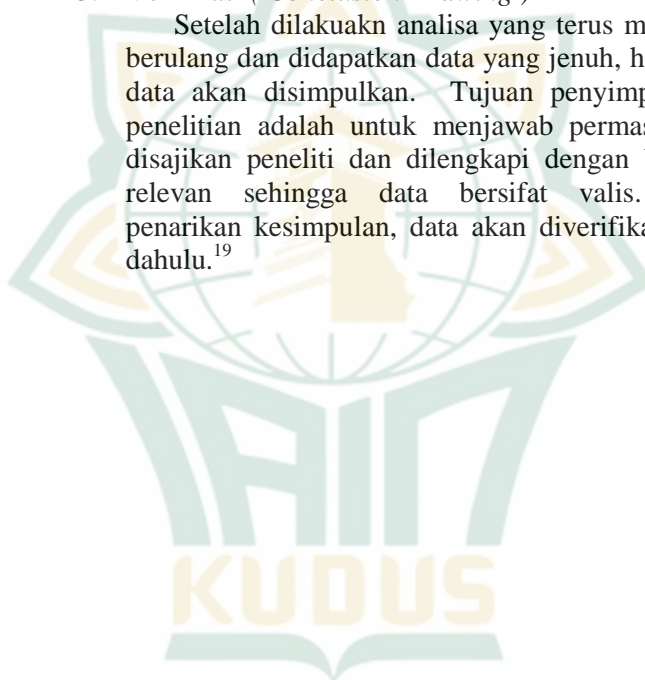
¹⁷ Sugiyonoi “*Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Alfabeta; Bandung, 2010), 247.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Tahapan ini merupakan tahapan yang sama pentingnya dengan tahap reduksi data, dimana peneliti harus menyajikan data dengan menggunakan teknik penyajian yang benar agar mudah dimengerti oleh pembaca. Penyajian data dapat disajikan dengan menggunakan beberapa cara yaitu dengan table, grafik, dan sebagainya.¹⁸

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Setelah dilakuakn analisa yang terus menerus dan berulang dan didapatkan data yang jenuh, hasil analisa data akan disimpulkan. Tujuan penyimpulan hasil penelitian adalah untuk menjawab permasalahan yang disajikan peneliti dan dilengkapi dengan bukti yang relevan sehingga data bersifat valis. Sebelum penarikan kesimpulan, data akan diverifikasi terlebih dahulu.¹⁹



¹⁸ Sugiyono “ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*,(Alfabeta; Bandung, 2017), 341

¹⁹ Sugiyono “ *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*”,(Alfabeta: Bandung,2017), 348.